



PUTUSAN

Nomor 1790/Pdt.G/2019/PA.Smd

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Samarinda yang memeriksa dan mengadili perkara hadlanah, pada tingkat pertama, telah menjatuhkan putusan dalam perkara antara:

PENGGUGAT, umur umur 29 tahun, agama Islam, pendidikan S1 Sosial, pekerjaan wiraswasta, tempat tinggal di Kota Samarinda, sebagai **Penggugat**;

melawan

TERGUGAT., umur 40 tahun, agama Islam, pendidikan S2 Pelayaran, pekerjaan wiraswasta, tempat tinggal di Kota Samarinda, sebagai **Tergugat**;

Pengadilan Agama tersebut;

Setelah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Setelah mendengar keterangan Penggugat dan para saksi;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tanggal 16 September 2019 telah mengajukan gugatan yang telah didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Samarinda Nomor 1790/Pdt.G/2019/PA.Smd tanggal 16 September 2019 dengan dalil-dalil sebagai berikut:

1. Bahwa Penggugat dengan Tergugat telah melangsungkan pernikahan pada hari Sabtu tanggal 06 Februari 2010 M. bertepatan dengan tanggal 12 Safar 1431 H., yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Dumoga Timur, Kabupaten Bolaang Mongondow, sebagaimana tercantum dalam Kutipan Akta Nikah Nomor : 07/02/II/2010 tanggal 25 Nopember 2014;

Hal. 1 dari 13 hal. Putusan No. 1790/Pdt.G/2019/PA.Smd



2. Bahwa selama pernikahan tersebut penggugat dengan tergugat telah dikaruniai 2 (dua) Keturunan yang bernama :
 - a. ANAK I, lahir di Samarinda tanggal 01 September 2010
 - b. ANAK II, lahir di Samarinda tanggal 21 Oktober 2015dan kedua anak tersebut berada dalam suhan Penggugat;
3. Bahwa kemudian pada tanggal 02 Agustus 2017 antara penggugat dan tergugat telah terjadi perceraian berdasarkan Putusan Pengadilan Agama Nomor : 1029/Pdt.G/2017/PA. Smd, tanggal 02 Agustus 2017 dengan Akta Cerai Nomor : 1084/AC/ 2017/PA.Smd, tanggal 22 Agustus 2017;
4. Bahwa alasan Pemohon mengajukan perkara hak asuh anak ini dikarenakan Tergugat ingin mengambil anak Penggugat dan Tergugat yang masih dalam asuhan Penggugat, padahal kedua anak tersebut lebih dekat dengan Penggugat dari pada Tergugat dan secara hukum anak dibawah 12 tahun hak asuhnya jatuh ke tangan ibu kandungnya. Oleh karena itu, Penggugat sangat mengkhawatirkan perkembangan kedua anak tersebut, agar mendapatkan kepastian hukum, Penggugat sangat memerlukan Surat Penetapan Penguasaan anak;
5. Bahwa Tergugat mempunyai penghasilan setiap bulannya dari hasil usaha sebesar Rp. 400.000.000 (*Empat Ratus Juta Rupiah*). (Surat Terlampir);
6. Adapun rincian nafkah untuk kedua anak tersebut adalah sebagai berikut:

- Nasya Caroline Ramadhani:

Biaya Sekolah	Rp. 951.000
Pengasuh Anak	Rp. 2.000.000
Belanja Bulanan	Rp. 8.000.000
Transportasi	Rp. 500.000
Biaya Registrasi Sekolah/Tahun	Rp. 9.000.000
Biaya Kesehatan	Rp. 5.000.000
Lain-lain	Rp. 5.000.000

Hal. 2 dari 13 hal. Putusan No. 1790/Pdt.G/2019/PA.Smd



Total	Rp. 30.451.000
- Najwa Clarissa Raqueenza	
Biaya Sekolah	Rp. 851.000
Pengasuh Anak	Rp. 2.000.000
Belanja Bulanan	Rp. 7.000.000
Biaya Kesehatan	Rp. 5.000.000
Transportasi	Rp. 500.000
Biaya Registrasi Sekolah/Tahun	Rp. 6.000.000
Lain-lain	Rp. 5.000.000
Total	: Rp. 26.351.000

7. Penggugat sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini;

Berdasarkan alasan/dalil-dalil diatas, penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Samarinda Cq. Majelis Hakim berkenan memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya mnjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi :

1. Mengabulkan gugatan penggugat;
2. Menetapkan pemeliharaan anak yang lahir dari perkawinan penggugat yang bernama :
 - a. Nasya Caroline Ramadhani, lahir di Samarinda tanggal 01 September 2010
 - b. Najwa Clarissa Raqueenza, lahir di Samarinda tanggal 21 Oktober 2015untuk diasuh/dipelihara oleh penggugat;
3. Menghukum Tergugat memberikan nafkah kepada dua orang anak Penggugat dan Tergugat yang bernama :
 - a. Nasya Caroline Ramadhani, lahir di Samarinda tanggal 01 September 2010
 - b. Najwa Clarissa Raqueenza, lahir di Samarinda tanggal 21 Oktober 2015Rp. 56.802.000 setiap bulannya sampai kedua anak tersebut dewasa;

Hal. 3 dari 13 hal. Putusan No. 1790/Pdt.G/2019/PA.Smd



4. Membebaskan seluruh biaya yang timbul kepada penggugat;

Atau apabila Pengadilan Agama berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya;

Menimbang, bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, Penggugat datang menghadap di persidangan, sedangkan Tergugat tidak datang menghadap dan tidak pula menyuruh orang lain sebagai wakil atau kuasanya, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut yang relaas panggilannya Nomor 1790/Pdt.G/2019/PA.Smd., dibacakan dalam sidang, sedang tidak ternyata pula tidak datangnya itu disebabkan oleh suatu halangan yang sah;

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat tidak hadir, itu berarti hanya hadir satu pihak yaitu Penggugat, maka mediasi tidak dapat dilakukan, namun Majelis Hakim tetap berusaha mendamaikan dengan cara menasehati Penggugat agar anak Penggugat dan Tergugat bernama; Nasya Caroline Ramadhani dan Najwa Clarissa Raqueenza diasuh oleh Penggugat dan juga Tergugat secara bergiliran akan tetapi tidak berhasil, maka selanjutnya dibacakan gugatan Penggugat dan Penggugat menyatakan tetap dengan gugatannya;

Menimbang, bahwa untuk memperkuat dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan bukti:

A. Surat:

1. Fotokopi Akta Cerai Nomor 1084/AC/2017/PA.Smd, tanggal 22 Agustus 2017, yang dikeluarkan oleh Panitera Pengadilan Agama Samarinda. Bukti tersebut menjelaskan perceraian YANTI BOBIHU BINTI IBRAHIM BOBIHU/Penggugat dengan NUNGKY CANDRA RUSMAWAN BIN MUHAMAD MARKUS/Tergugat, telah dinazagelen di Kantor Pos dan dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai dengan aslinya lalu diberi tanda P.1;
2. Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran Nomor 6472-LT-14072016-0044 tanggal 14 Juli 2016, yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Samarinda. Bukti tersebut menjelaskan kelahiran Nasya Caroline Ramadhani anak ke satu dari ayah, Nungky Candra

Hal. 4 dari 13 hal. Putusan No. 1790/Pdt.G/2019/PA.Smd



Rusmawan/Tergugat dan ibu, Yanti Bibihu/Penggugat, pada tanggal 1 September 2010, telah *dinazagelen* di Kantor Pos dan dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai dengan aslinya lalu diberi tanda P.2;

3. Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran Nomor 6472-LT-14072016-0045 tanggal 14 Juli 2016, yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Samarinda. Bukti tersebut menjelaskan kelahiran Najwa Clarissa Raqueenza anak kedua dari ayah, Nungky Candra Rusmawan/Tergugat dan ibu, Yanti Bibihu/Penggugat, pada tanggal 21 Oktober 2015, telah *dinazagelen* di Kantor Pos dan dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai dengan aslinya lalu diberi tanda P.3;

4. Printout Rekening No. 8615722223 MU : IDR, a.n. Yanti Bobihu/Penggugat, periode 01/10/2019 s.d. 30/10/2019. Saldo awal 127,449,937.71, saldo akhir 145,257,130.71. Bermeterai cukup, diberi tanda P.4, diberi tanggal dan diparaf oleh Ketua Majelis;

5. Printout Rekening No. 8615191333 MU : IDR, a.n. Yanti Bobihu/Penggugat, periode 01/10/2019 s.d. 30/10/2019. Saldo awal 47,083,088.99, saldo akhir 106,786,491.99. Bermeterai cukup, diberi tanda P.5, diberi tanggal dan diparaf oleh Ketua Majelis;

6. Printout Rekening No. 8615187387 MU : IDR, a.n. Yanti Bobihu/Penggugat, periode 01/10/2019 s.d. 30/10/2019. Saldo awal 51,222,948.82, saldo akhir 79,368,776.82. Bermeterai cukup, diberi tanda P.6, diberi tanggal dan diparaf oleh Ketua Majelis;

7. Printout Rekening No. 8615141255, a.n. Yanti Bobihu/Penggugat, periode 01/08/2019 s.d. 30/10/2019. Saldo awal 14,766,066.79, saldo akhir 6,176,488.02. Bermeterai cukup, diberi tanda P.7, diberi tanggal dan diparaf oleh Ketua Majelis;

8. Printout gambar-gambar restoran Rich Fried Chicken. Tidak bermeterai, diberi tanda P.8, diberi tanggal dan diparaf oleh Ketua Majelis;

9. Printout gambar-gambar restoran Mimi Chicken. Tidak bermeterai, diberi tanda P.9, diberi tanggal dan diparaf oleh Ketua Majelis;

Hal. 5 dari 13 hal. Putusan No. 1790/Pdt.G/2019/PA.Smd



10. Printout gambar-gambar restoran Mimi Chicken. Tidak bermeterai, diberi tanda P.10, diberi tanggal dan diparaf oleh Ketua Majelis;
11. Printout gambar-gambar restoran Mimi Chicken. Tidak bermeterai, diberi tanda P.11, diberi tanggal dan diparaf oleh Ketua Majelis;
12. Printout gambar-gambar restoran Arizona Fried Chicken. Tidak bermeterai, diberi tanda P.12, diberi tanggal dan diparaf oleh Ketua Majelis;

Menimbang, bahwa selain bukti surat tersebut, Penggugat juga mengajukan saksi-saksi yaitu:

1. SAKSI I, asisten rumah tangga Penggugat, memberikan keterangan, dibawah sumpah, yang pada pokoknya sebagai berikut;
 - Bahwa saksi kenal Tergugat, mantan suami Penggugat dan kedua anak Penggugat dan Tergugat bernama; Nasya Caroline Ramadhani dan Najwa Clarissa Raqueenza, karena saksi pengasuh kedua anak tersebut sejak 2 tahun lalu;
 - Bahwa kedua Penggugat dan Tergugat bernama; Nasya Caroline Ramadhani dan Najwa Clarissa Raqueenza, sejak saksi kerja di rumah Penggugat sudah diasuh oleh Penggugat dan tinggal bersama Penggugat;
 - Bahwa kedua anak tersebut sehat-sehat, baik jasmani maupun rohani dan sekarang anak pertama lagi sekolah di SD kelas III dan yang kecil di PAUD;
 - Bahwa lingkungan rumah Penggugat/anak-anak sangat damai, teduh, nyaman serta udara masih segar;
 - Bahwa kebutuhan pokok kedua anak tersebut sampai Rp15.000.000,00 (lima belas juta rupiah) setiap bulan di luar kebutuhan lainnya;
 - Bahwa Tergugat pemilik restoran "arizona 1" di Balikpapan tetapi tidak tahu berapa penghasilannya dan tidak tahu berapa biasanya Tergugat memberi nafkah kepada kedua anak tersebut;
2. SAKSI II, adik Penggugat, memberikan keterangan, di bawah sumpah, yang pada pokoknya sebagai berikut;

Hal. 6 dari 13 hal. Putusan No. 1790/Pdt.G/2019/PA.Smd



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa saksi kenal Tergugat, mantan suami Penggugat dan juga kenal kedua anak Penggugat dan Tergugat bernama; Nasya Caroline Ramadhani dan Najwa Clarissa Raqueenza karena saksi adik Penggugat;
- Bahwa kedua anak Penggugat dan Tergugat bernama; Nasya Caroline Ramadhani dan Najwa Clarissa Raqueenza sejak kecil diasuh oleh Penggugat dan sekarang tinggal bersama Penggugat;
- Bahwa kedua anak tersebut sehat-sehat, baik jasmani maupun rohani dan sekarang lagi sekolah di SD dan di PAUD;
- Bahwa lingkungan rumah Penggugat/anak-anak sangat damai, teduh, nyaman serta udara masih segar;
- Bahwa Tergugat pemilik "Mini Ciken" Samarinda dengan penghasilan Rp100.000.000,00-an (seratus jutaan)/bulan;

Menimbang, bahwa Penggugat mencukupkan buktinya dan tidak mengajukan bukti lain lagi;

Menimbang, bahwa Tergugat tidak mengajukan bukti karena tidak hadir di persidangan;

Menimbang, bahwa Penggugat menyampaikan kesimpulan, yaitu tetap dengan dalil-dalil gugatannya serta mohon agar majelis mengabulkan;

Menimbang, bahwa Tergugat tidak menyampaikan kesimpulan karena tidak hadir di persidangan;

Menimbang, bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini, segala yang dicatat dalam berita acara sidang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana telah diuraikan pada bagian duduk perkara;

Menimbang, bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, Penggugat telah datang menghadap di persidangan, sedangkan Tergugat tidak datang menghadap, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut dan juga tidak ada mengutus atau menunjuk orang lain sebagai wakil atau kuasanya,

Hal. 7 dari 13 hal. Putusan No. 1790/Pdt.G/2019/PA.Smd

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



ketidakhadirannya tersebut bukan pula karena suatu alasan yang sah, sedangkan gugatan Penggugat beralasan dan mempunyai dasar hukum, maka dengan demikian harus dinyatakan, Tergugat tidak hadir dan berdasarkan ketentuan Pasal 149 Ayat (1) dan 150 R.Bg., Majelis Hakim telah dapat memeriksa dan memutus perkara ini dengan tanpa hadirnya Tergugat (*verstek*);

Menimbang, bahwa Penggugat mengajukan perkara hadlanah terhadap anak Penggugat dan Tergugat bernama; Nasya Caroline Ramadhani, lahir pada tanggal 1 September 2010 dan Najwa Clarissa Raqueenzena, lahir pada tanggal 21 Oktober 2015 untuk diasuh dan dipelihara oleh Penggugat serta menghukum Tergugat untuk memberikan nafkah kedua anak *a quo* Rp56.802.000,00 (lima puluh enam juta delapan ratus dua ribu rupiah) setiap bulannya, yang dalil selengkapnya sebagaimana termuat di bagian duduk perkara;

Menimbang, bahwa meskipun Tergugat tidak hadir dan tidak ada bantahan atas dalil-dalil Penggugat namun untuk menghindari adanya kebohongan serta untuk kepentingan kedua anak *a quo*, Majelis Hakim membebankan kepada Penggugat untuk membuktikan dalil-dalilnya;;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalilnya, Penggugat telah mengajukan alat bukti surat P.1 s.d. P.12 serta 2 (dua) orang saksi di persidangan;

Menimbang, bahwa alat bukti P.1 (Fotokopi Kutipan Akta Cerai), merupakan akta autentik, telah bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya, yang isi bukti tersebut menjelaskan mengenai perceraian YANTI BOBIHU BINTI IBRAHIM BOBIHU/Penggugat dengan NUNGKY CANDRA RUSMAWAN BIN MUHAMAD MARKUS/Tergugat, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materiil serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat, sesuai dengan Pasal 285 R.Bg, maka harus dinyatakan terbukti, YANTI BOBIHU BINTI IBRAHIM BOBIHU/Penggugat dengan NUNGKY CANDRA RUSMAWAN BIN MUHAMAD MARKUS/Tergugat pernah sebagai suami istri tetapi sudah bercerai;

Hal. 8 dari 13 hal. Putusan No. 1790/Pdt.G/2019/PA.Smd



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa alat bukti P.2 (Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran) merupakan akta autentik, telah bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya, yang isi bukti tersebut menjelaskan mengenai kelahiran Nasya Caroline Ramadhani, lahir pada tanggal 1 September 2010 anak dari NUNGKY CANDRA RUSMAWAN/Tergugat dengan YANTI BOBIHU/Penggugat, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materiil serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat, sesuai dengan Pasal 285 R.Bg, maka harus dinyatakan terbukti, Nasya Caroline Ramadhani, lahir pada tanggal 1 September 2010 anak dari NUNGKY CANDRA RUSMAWAN/Tergugat dengan YANTI BOBIHU/Penggugat;

Menimbang, bahwa alat bukti P.3 (Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran) merupakan akta autentik, telah bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya, yang isi bukti tersebut menjelaskan mengenai kelahiran Najwa Clarissa Raqueenza, lahir pada tanggal 21 Oktober 2015 anak dari NUNGKY CANDRA RUSMAWAN/Tergugat dengan YANTI BOBIHU/Penggugat, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materiil serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat, sesuai dengan Pasal 285 R.Bg, maka harus dinyatakan terbukti, Najwa Clarissa Raqueenza, lahir pada tanggal 21 Oktober 2015 anak dari NUNGKY CANDRA RUSMAWAN/Tergugat dengan YANTI BOBIHU/Penggugat;

Menimbang, bahwa alat bukti P.4 s.d. P.7 (Printout Rekening a.n. Yanti Bobihu/Penggugat) merupakan surat biasa, bermeterai cukup. Isinya mengenai transaksi masuk dan keluarnya uang ke rekening tersebut. Oleh karena itu dipakai oleh majelis sebagai persangkaan apabila relevan dengan bukti lainnya;

Menimbang, bahwa alat bukti P.8 s.d. P.12 (Printout gambar-gambar restoran) merupakan surat biasa, tidak bermeterai, maka dikesampingkan karena tidak dapat dijadikan bukti;

Menimbang, bahwa alat bukti surat yang diajukan oleh Penggugat tidak ada satupun yang membuktikan apa profesi Tergugat dan berapa penghasilannya, maka dinilai profesi dan penghasilan Tergugat kabur/tidak jelas;

Hal. 9 dari 13 hal. Putusan No. 1790/Pdt.G/2019/PA.Smd

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Menimbang, bahwa kedua orang saksi yang diajukan oleh Penggugat memberikan keterangan di depan sidang, sudah dewasa, sudah disumpah dan bersedia menjadi saksi, sehingga kedua saksi memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 171, 172, 174 dan 175 RBg, yang keterangan keduanya tentang Nasya Caroline Ramadhani dan Najwa Clarissa Raqueenza sejak kecil diasuh oleh Penggugat dan tinggal bersama Penggugat, sehat, baik jasmani maupun rohani dan sekarang lagi sekolah di SD dan di PAUD, didasarkan pada fakta yang dilihat dan didengar sendiri serta relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Penggugat, oleh karena itu keterangan 2 orang saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana diatur dalam Pasal 308 RBg, maka dengan demikian keterangan saksi-saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa keterangan kedua saksi Penggugat saling mendukung dan bersesuaian, sebagaimana ketentuan Pasal 309 RBg, maka dipandang telah memenuhi batas minimal bukti;

Menimbang, bahwa keterangan kedua saksi tentang berapa penghasilan Tergugat dan berapa kebutuhan kedua anak *a quo* setiap bulan tidak jelas sehingga harus dinyatakan tidak terbukti;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti-bukti di atas ditemukan fakta yang merupakan fakta hukum sebagai berikut:

1. Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri yang sah, tetapi telah bercerai;
2. Bahwa Penggugat dan Tergugat telah memiliki dua orang anak bernama Nasya Caroline Ramadhani, lahir pada tanggal 1 September 2010 dan Najwa Clarissa Raqueenza, lahir pada tanggal 21 Oktober 2015 yang keduanya tinggal serta diasuh oleh Penggugat;
3. Bahwa selama kedua anak bernama Nasya Caroline Ramadhani dan Najwa Clarissa Raqueenza diasuh oleh Penggugat, kedua anak tersebut sehat secara jasmani dan rohani dan sekarang anak pertama duduk di bangku SD dan yang kedua PAUD;

Hal. 10 dari 13 hal. Putusan No. 1790/Pdt.G/2019/PA.Smd



4. Tergugat berpenghasilan Rp100.000.000,00-an (seratus jutaan)/bulan;

Menimbang, bahwa dari fakta *a quo* yang merupakan fakta hukum, lagi pula gugatan Penggugat untuk ditetapkan sebagai pemegang hak *hadlanah* kedua anak bernama; Nasya Caroline Ramadhani dan Najwa Clarissa Raqueenza tidak ada bantahan Tergugat, anak pertama masih berumur 9 tahun dan anak kedua berumur 4 tahun (keduanya belum *mumayyiz*), maka sesuai dengan ketentuan Pasal 105 huruf (a) Kompilasi Hukum Islam, sudah sepatutnya petitum Penggugat pada poin 2 dapat dikabulkan dengan kewajiban kepada Penggugat untuk memberikan kesempatan kepada Tergugat bertemu dengan kedua anak *a quo* dan jika di kemudian hari terbukti Penggugat menghalang-halangi Tergugat bertemu dengan kedua anak *a quo*, maka dapat dijadikan alasan untuk mengajukan gugatan pencabutan *hadlanah*;

Menimbang, bahwa tuntutan Penggugat tentang biaya kedua anak Penggugat dan Tergugat sejumlah Rp56.802.000,00 (lima puluh enam juta delapan ratus dua ribu rupiah) setiap bulannya dinilai tidak sesuai dengan kebutuhan real kedua anak *a quo*, meskipun Tergugat mampu, sesuai dengan Kompilasi Hukum Islam Pasal 156 Huruf (d), Majelis Hakim menilai, kebutuhan real kedua anak *a quo* adalah sejumlah Rp5.000.000,00 (lima juta rupiah) setiap bulan untuk setiap anak, maka Tergugat mampu dan wajar untuk memberi nafkah kedua anak *a quo* minimal sebesar Rp10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah) setiap bulan dengan penambahan 10 % setiap tahunnya untuk menyesuaikan dengan perkembangan kebutuhan anak-anak *in casu* dan kecenderungan penurunan nilai tukar rupiah terhadap dollar, oleh karena itu petitum Penggugat pada poin 3 dapat dikabulkan sebagian;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini masuk bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat, semua pasal dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

Hal. 11 dari 13 hal. Putusan No. 1790/Pdt.G/2019/PA.Smd



MENGADILI

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat secara verstek;
3. Menetapkan kedua anak bernama; Nasya Caroline Ramadhani binti Nungky Candra Rusmawan, lahir pada tanggal 1 September 2010 dan Najwa Clarissa Raqueenza binti Nungky Candra Rusmawan, lahir pada tanggal 21 Oktober 2015, berada di bawah hadlanah Penggugat (Yanti Bobihu) dengan kewajiban kepada Penggugat (Yanti Bobihu) untuk memberikan kesempatan kepada Tergugat (Nungky Candra Rusmawan) bertemu dengan kedua anak tersebut;
4. Menghukum Tergugat untuk membayar kepada Penggugat nafkah kedua anak tersebut pada amar poin 3 di atas minimal sebesar Rp10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah) setiap bulan sampai kedua anak tersebut dewasa, berumur 21 tahun dengan penambahan 10 % setiap tahunnya;
5. Menolak selain dan selebihnya;
6. Membebankan biaya perkara kepada Penggugat sejumlah Rp711.000,00 (tujuh ratus sebelas ribu rupiah);

Demikian diputus dalam rapat permusyawaratan Majelis yang dilangsungkan pada hari Kamis tanggal 28 November 2019 *Masehi* bertepatan dengan tanggal 1 *Rabiulakhir* 1441 Hijriyah oleh kami Drs. Zulkifli Siregar, S.H., M.H., sebagai Ketua Majelis, H. Ali Akbar, S.H, M.H. dan Tuti Sudiarti, S.H., M.H., masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh para Hakim Anggota dan dibantu oleh Mahriani, S.Ag., sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Penggugat dan tidak dihadiri Tergugat;

Hakim Anggota,

Ketua Majelis,

Hal. 12 dari 13 hal. Putusan No. 1790/Pdt.G/2019/PA.Smd



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

H. Ali Akbar, S.H, M.H.

Hakim Anggota,

Drs. Zulkifli Siregar, S.H., M.H.

Tuti Sudiarti, S.H., M.H

Panitera Pengganti,

Mahriani, S.Ag.

Perincian Biaya Perkara:

1. Biaya pendaftaran	Rp.	30.000,00
2. Biaya ATK	Rp.	50.000,00
3. Biaya panggilan	Rp.	595.000,00
4. PNBP Panggilan	Rp.	20.000,00
4. Biaya redaksi	Rp.	10.000,00
5. Biaya meterai	Rp.	6.000,00
<hr/> J U M L A H		Rp. 711.000,00

(tujuh ratus sebelas ribu rupiah)

Hal. **13** dari **13** hal. Putusan No. 1790/Pdt.G/2019/PA.Smd